



**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN LOKASI  
TERHADAP MINAT MAYARAKAT MENABUNG DI BANK  
SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**MASDELIANA DASOPANG  
NIM. 16 401 00221**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN LOKASI  
TERHADAP MINAT MAYARAKAT MENABUNG DI BANK  
SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**MASDELIANA DASOPANG  
NIM. 16 401 00221**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN LOKASI  
TERHADAP MINAT MAYARAKAT MENABUNG DI BANK  
SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**MASDELIANA DASOPANG  
NIM. 16 401 00221**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.  
NIP. 1978018182009011015**

**PEMBIMBING II**

**Zulalika Matondang, S.Pd., M. Si.  
NIDN. 2017058302**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Masdeliana Dasopang  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 27 Maret 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MASDELIANA DASOPANG** yang berjudul **"Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 1978018182009011015

**PEMBIMBING II**

Zulanka Matondang, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 2017058302

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Masdeliana Dasopang**  
NIM : 16 401 00221  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



**MASDELIANA DASOPANG**  
**NIM. 16 401 00221**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **MASDELIANA DASOPANG**  
NIM : 16 401 00221  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 27 Maret 2023  
Yang menyatakan,



**MASDELIANA DASOPANG**  
NIM.16 401 00221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MASDELIANA DASOPANG  
**NIM** : 16 401 00221  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN,  
DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada  
Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)

**Ketua**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**  
**NIP.197603242006042002**

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 198603112015031005**

**Anggota**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**  
**NIP. 197603242006042002**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 198603112015031005**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.**  
**NIP.19790720201101005**

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jumat/ 14 April 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3, 50  
**Predikat** : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faxmille. (0634) 24022

---

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan  
Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat  
Menabung Di Bank Syariah (Studi  
Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu  
Sihapas)

**Nama** : Masdeliana Dasopang

**NIM** : 16 401 00221

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Juni 2023

Dekan,



*[Signature]*  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. &  
NIP. 19780818 200901 1 015



## **ABSTRAK**

Nama : Masdeliana Dasopang  
Nim : 16 401 00221  
Judul : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

Sebagian besar masyarakat Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas menabung di Bank Konvensional hal ini bertolak belakang dengan religiusitas masyarakat yang seharusnya memilih menabung di bank syariah, minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dan jauhnya lokasi bank syariah dari tempat tinggal masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lokasi masyarakat secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas). Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

Pembahasan peneliti ini berkaitan dengan ilmu perbankan, manajemen perbankan, dan pemasaran bank. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan minat serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji normalitas, asumsi klasik, dan uji hipotesis. proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki, pengaruh terhadap minat masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas). Variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas). Variabel lokasi memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas). Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas).

**Kata Kunci : Religiusitas, Pengetahuan, Lokasi, Minat.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. H. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Pembimbing I dan Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan keduanya.



5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Rosmeliawani Rambe dan Ayahanda Kasmir Dasopang yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, dan untuk Putri tercinta Delisha Oktaviani Dalimunthe yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti, serta kepada kelima adik saya Akhmad Daud Dasopang, Ibrahim Dasopang, Rena Handayani Dasopang, Padma Kusuma Damayanti Dasopang, dan Wulan Lestari Dasopang yang tidak hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Winda Afsari Hutagalung S.E, Alpina Sari, Rosida Pane, Hasina Ali Ritonga yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk yang tercinta Riski Audifa Siregar telah membantu dan memberikan semangat semoga kita sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

10. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar Perbankan Syariah 6 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih ada kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Maret 2023  
Peneliti,

**Masdeliana Dasopang**  
**NIM. 16 401 00221**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em



ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	.. ' ..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. *Ta Marbutah***

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keredmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	17
C. Batasan Masalah .....	18
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Definisi Operasional Variabel .....	19
F. Tujuan Penelitian .....	20
G. Kegunaan Penelitian .....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	22

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	24
1. Minat .....	24
a. Pengertian Minat .....	24
b. Unsur-Unsur Minat .....	25
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat .....	27
d. Minat Menabung .....	28
2. Religiusitas.....	29
a. Pengertian Religiusitas.....	29
b. Dimensi Religiusitas .....	35
3. Pengetahuan .....	37
a. Pengertian Pengetahuan .....	37
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	39
c. Jenis-Jenis Pengetahuan.....	40
4. Lokasi .....	42
a. Pengertian Lokasi.....	42

b. Tujuan Penentuan Lokasi Bank .....	44
c. Faktor-Faktor Lokasi.....	46
B. Penelitian Terdahulu .....	47
C. Kerangka Pikir .....	50
D. Hipotesis .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53
B. Jenis Penelitian.....	53
C. Populasi Dan Sampel .....	54
1. Populasi .....	54
2. Sampel .....	54
D. Sumber Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Observasi.....	56
2. Dokumentasi .....	57
3. Studi Kepustakaan .....	57
4. Kuesioner .....	58
F. Uji validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	59
1. Uji Validitas .....	59
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	60
G. Analisis Data .....	60
1. Statistik Deskriptif .....	60
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Linearitas.....	61
4. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Multikolinearitas.....	62
b. Uji Heterokedastisitas .....	62
5. Analisis Regresi Berganda .....	64
6. Uji Hipotesis.....	65
a. Uji t (Uji Parsial).....	65
b. Uji f (Uji Simultan).....	66
c. Uji $R^2$ (Uji Square).....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Pangirkiran .....	68
1. Sejarah Desa Pangirkiran .....	68
2. Visi, Misi, Desa Pangirkiran .....	69
3. Struktur Organisasi Desa Pangirkiran.....	70
B. Karakteristik Responden Dan Proses Penyebaran Angket.....	71
C. Analisis Hasil Penelitian .....	73
1. Hasil Uji Validitas .....	73
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	75
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	77
4. Hasil Uji Normalitas .....	78

5. Hasil Uji Linearitas .....	79
6. Hasil Uji Asumsi Kasik .....	81
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
b. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	82
7. Hasil Uji Regresi Berganda .....	83
8. Hasil Uji Hipotesis.....	84
a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	84
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f) .....	86
c. Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji $R^2$ ).....	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
E. Keterbatasan Penelitian.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Table I. 1 Defenisi Operasional Variabel.....	20
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel III. 1 Penerapan Skor Alternative Atas Jawaban Koesioner .....	59
Tabel III. 2 Kisi-Kisi Koesioner.....	59
Tabel IV. 1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel IV. 2 Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	73
Tabel IV. 3 Berdasarkan Profesi .....	73
Tabel IV.4 Berdasarkan Bank Yang Dipilih .....	74
Tabel V. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas .....	74
Tabel V. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	75
Tabel V. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi .....	75
Tabel V. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat .....	76
Tabel V. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas .....	76
Tabel V. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	77
Tabel V. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi .....	77
Tabel V. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat.....	77
Tabel V. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	78
Tabel V. 10 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel V. 11 Hail Uji Linearitas Religiusitas dengan Minat.....	80
Tabel V. 12 Hasil Uji Linearitas Pengetahuan dengan Minat.....	81
Tabel V. 13 Hasil Uji Linearitas Lokasi dengan Minat .....	81
Tabel V. 14 Hasil UjiMultikolinearitas.....	82
Tabel V. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
Tabel V. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	84
Tabel V. 17 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	85
Tabel V. 18 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f) .....	87
Tabel V. 19 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	88



## DAFTAR GAMBAR

A. Gambar II. 1 .....	52
B. Gambar II. 2 .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*). Kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung unsur gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram.

Para ahli menyatakan bahwa fungsi perbankan adalah sebagai mediasi bidang keuangan atau penghubung pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), karena secara umum bank menghimpun dana (keuangan) dari masyarakat dan menyalurkan dana (keuangan) kepada yang membutuhkan. Itulah sebabnya sering dikatakan fungsi bank sebagai mediasi bidang keuangan. Disamping sebagai mediasi keuangan bank memiliki fungsi penyedia jasa layanan, seperti transfer, inkaso, kliring, dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah ialah, Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Dan pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>1</sup>

Perbankan syariah sudah ada sejak tahun 1991. Waktu itu, perbankan syariah merupakan hasil dari pemikiran Majelis Ulama Indonesia menyesuaikan praktek ekonomi negara dengan budaya masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama islam dan sejak tahun itu keberadaan perbankan syariah semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia hingga saat ini.<sup>2</sup>

Bank syariah dalam menjalankan kegiatannya memiliki tugas sebagai berikut yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *Al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi

---

<sup>1</sup> Nofinawati, M.A., *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 16-17.

<sup>2</sup><http://www.ojk.go.id>>pages di akses pada senin, 29 Agustus 2002

dengan menggunakan akad *Mudharabah*. Penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*), menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah, bank syariah akan mendapatkan *return* atas dana yang disalurkan tergantung akad yang digunakan, bank syariah menyalurkan dana masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah juga memberikan pelayanan jasa perbankan, pelayanan ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Serta melaksanakan jasa sosial, yang bisa melalui dana *qardh* (pinjaman kebajikan), zakat atau dana sosial yang sesuai dengan jasa Islam.<sup>3</sup>

Selain itu salah satu tugas bank syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan. Dimana tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.<sup>4</sup> Tabungan merupakan kegiatan penyimpanan uang yang ditawarkan pihak bank

---

<sup>3</sup> Muhammad Isa, “*Pengetahuan Masyarakat Desa Hutatonga Kecamatan Panyabungan Barat Tentang Perbankan Syariah*” (Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Vol. 3, No. 2, Desember 2017), hlm. 8-9.

<sup>4</sup> DRS. Ismail, MBA., Ak. “*Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*” (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), hlm. 67.

kepada masyarakat yang akan menjadi calon nasabahnya, baik oleh bank syariah maupun bank konvensional. Fungsinya sama dengan tabungan biasa atau tabungan konvensional, dimana nasabah menyetor sejumlah uang kepada pihak bank untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu.

Hal utama yang menjadi ciri khas tabungan ini adalah pengelolaan dana nasabah dilakukan dengan prinsip syariah. Tabungan ini pun menjamin bahwa uang tabungan nasabah dikelola tanpa riba. Oleh karenanya produk tabungan ini cocok dipilih oleh masyarakat yang tidak ingin tabungannya mengandung riba, namun butuh bantuan bank untuk menyimpan dana. Yang mana tujuannya adalah mengakomodasi kebutuhan nasabah muslim. Dimana nasabah muslim sering kali tidak ingin menggunakan riba namun mereka tetap membutuhkan layanan bank untuk menyimpan sejumlah uangnya agar tetap aman. Sementara itu, beragam tujuan nasabah menggunakan tabungan yang berprinsip syariah ini, antara lain menghindari riba dalam pengelolaannya, tabungan ini bisa dipakai untuk menabung dengan tujuan yang berhubungan dengan kegiatan agama misalnya berkorban, umrah, hingga haji.

Produk tabungan ini di bank syariah juga mempunyai sejumlah kelebihan yang menguntungkan, bukan hanya karena alasan agama, tetapi produk tabungan di bank syariah juga mempunyai banyak keunggulan lain dibandingkan tabungan konvensional. Kelebihan tabungan syariah adalah antara lain yaitu bebas biaya admin, tanpa minimum saldo, bagi hasil,



tidak riba, akad sesuai ketentuan agama. Namun kekurangannya adalah masih kurang populer dibandingkan tabungan bank konvensional.

Bank Syariah di Indonesia masih memegang nilai aset yang rendah pada bank umum dibandingkan dengan bank konvensional yang memegang nilai aset tertinggi. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bank syariah. Seperti yang di kemukakan oleh Subardjo dan Antoni 1999, ada empat kendala yang di hadapi oleh perbankan syariah, yaitu pemahaman masyarakat yang masih kurang terhadap kegiatan operasional bank syariah. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan operasional bank syariah. Jaringan kantor bank syariah yang belum luas. Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit.

Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan strategi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk perbankan syariah. Karena jaringan perbankan syariah akan tergantung pada besarnya permintaan masyarakat terhadap sistem perbankan ini, yaitu dengan memasarkan produk dengan menciptakan inovasi baru untuk mempercepat perkembangan produk perbankan syariah, memasarkan produk yang berkualitas sesuai dengan pangsa pasar agar dapat bersaing dengan bank lain, jika produk-produk berkembang maka pemasaran juga meningkat.

Selain itu, memberikan informasi tentang keunggulan Bank Syariah dengan memberikan kepuasan kepada nasabah terhadap produk

yang dipasarkan dapat membuat masyarakat mengenal Bank Syariah dan ada keinginan untuk menabung di bank syariah tersebut. Mekanisme Perbankan Syariah juga termasuk dalam strategi meningkatkan minat menabung di bank syariah, pihak bank memberikan pemahaman serta penjelasan mengenai mekanisme perbankan syariah yang menggunakan bagi hasil.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al-Qur'an dan Hadist, dan pastinya sudah terlepas dari prinsip-prinsip yang di larang dalam operasional perbankan syariah, seperti *maysir* (spekulasi), *gharar* (ketidakjelasan objek transaksi/barang) riba dan batil.<sup>5</sup> Kemudian memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait sistem operasional bank syariah yang dimulai dari kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat. Kemudian dana yang diterima oleh bank syariah selanjutnya disalurkan kepada berbagai pihak yang membutuhkan dana.

Setelah masyarakat memahami apa itu yang dimaksud dengan tabungan itu dan bagaimana mekanismenya, disanalah pihak bank menarik minat masyarakat agar mau menabung di bank syariah. Minat sangat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan apa yang dilihat serta dimengerti. Minat dapat berubah-ubah tergantung pada

---

<sup>5</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada senin, 17 April 2023.

kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, minat bukanlah bawaan sejak lahir.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat dalam diri seseorang itu, antara lain adalah yang pertama faktor dorongan yang merupakan faktor yang sangat dekat dengan diri kita, yang mana faktor tersebut memang muncul atau hadir dalam diri kita sendiri. Faktor tersebut dianggap paling penting karena jika tidak ada faktor dorongan dalam diri kita sendiri minat seperti apapun tidak akan pernah muncul ataupun juga diwujudkan. Yang kedua faktor motif sosial dimana faktor ini dapat mempengaruhi minat, faktor ini berfungsi untuk melakukan suatu aktivitas supaya dapat diterima serta juga diakui oleh lingkungannya. Minat tersebut semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Ketiga faktor emosional, faktor ini memiliki hubungan yang sangat erat sekali dengan emosi. Karena faktor ini termasuk yang kompleks dengan menyertai seseorang yang berhubungan dengan objek dan juga minat. Kesuksesan seseorang tersebut berada pada aktivitas karena aktivitasnya tersebutlah yang menimbulkan perasaan suka ataupun puas, sedangkan apabila kegagalan yang menghampiri maka akan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat agar mau menabung di bank syariah, antara lain adalah faktor religius, menabung di bank syariah tentunya memiliki keutamaan tersendiri bagi masyarakat

khususnya yang beragama Islam sebagaimana aturan Islam terkait pelarangan riba. Sehingga kesadaran akan hal ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh menabung di Bank Syariah karena Bank Syariah memiliki diferensiasi dibandingkan dengan Bank Konvensional yaitu prinsip operasional yang dijalankan secara syariah. Namun Bank Syariah sejatinya tidak hanya diperuntukkan orang Islam melainkan seluruh masyarakat, karena sistem Perbankan Syariah yang sifatnya Universal.

Faktor layanan, kenyamanan dan keamanan dalam layanan perbankan baik layanan secara fisik akan menjadi faktor penting dalam pemilihan bank. Staf yang dapat memberikan pelayanan dengan pengetahuan produk yang baik akan memberikan kenyamanan bagi nasabahnya sehingga setiap kebutuhan jasa perbankannya dapat diperoleh. Selain itu layanan jasa perbankan melalui fitur online banking juga menjadi pertimbangan karena dapat memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin melakukan berbagai macam transaksi tanpa harus datang ke bank ataupun ke ATM seperti pembelian pulsa dan pembayaran tagihan listrik dan lain-lain.

Perilaku seorang konsumen dalam Islam harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak mendekati riba atau memilih barang haram, tidak kikir dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik didunia maupun diakhirat.

Menurut Rokech dan Bank, mengartikan keberagaman atau religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Atik Masruroh, dimana meneliti pengaruh antara tingkat religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung. Tingkat religiusitas yang tinggi akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Kepercayaan terhadap agama menjadi motivator terpenting untuk mendorong pengguna jasa bank syariah.<sup>6</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi dalam perilaku konsumen adalah pengetahuan, pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi yang bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal Kamus Besar Bahasa Indonesia.

---

<sup>6</sup> Atik, Masruroh, 2015, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*. Skripsi Prodi Perbankan Syariah STAIN Salatiga.



Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan, inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan. Sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memicu minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan syariah tersebut.

Bagi dunia perbankan, memilih lokasi tentu harus lebih mengutamakan prinsip-prinsip ekonomi, dimana keberadaan lokasi suatu bank haruslah dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk mengakses ke bank tersebut. Semakin dekat lokasi sebuah bank dengan masyarakat konsumennya, maka akan mempengaruhi intensitas nasabah untuk mendatangi bank tersebut.

Lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang, jasa atau tempat konsumen untuk datang dan berbelanja. Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha, karena lokasi usaha adalah aset jangka panjang dan akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri.

Desa pangirkiran adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten. Padang Lawas Utara yang berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kondisi masyarakat di desa ini kebanyakan merupakan kalangan menengah kebawah, hanya beberapa saja yang menengah keatas, karena kebanyakan mayoritas pekerjaan masyarakat di desa ini adalah petani. Dimana tingkat penghasilannya pun tergantung pada harga pasaran. Sehingga masih banyak anak-anak yang pendidikan hanya sampai kejenjang SMA sederajat. Hanya beberapa yang sudah menempuh pendidikan kejenjang perguruan tinggi. Begitu juga dengan masyarakatnya masih mayoritas tammatan SMA sederajat.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat desa pangirkiran dapat dikatakan bahwa masyarakat desa pangirkiran lebih suka menabung secara mandiri dirumah daripada ke bank, karena mereka beranggapan menabung dirumah lebih efektif karena tidak ada biaya administrasinya dan sebagian dari masyarakat memilih untuk menabung di bank konvensional karena mereka beranggapan bahwa sistem yang ada di bank konvensional dan bank syariah tidak jauh berbeda atau sama saja.

Meskipun generasi dari desa pangirkiran ini sudah mencapai generasi kelima atau keenam, akan tetapi pengetahuan masyarakat Desa Pangirkiran tentang Bank Syariah masih tergolong sangat rendah, dan sebagian masyarakatnya sudah menjadi nasabah di Bank Konvensional. Berdasarkan penelitian yang ditemukan dilapangan banyak masyarakat Desa Pangirkiran yang menyamakan Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Faktor yang melatarbelakanginya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat desa pangirkiran terhadap menabung di bank syariah yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah kepada masyarakat desa pangirkiran, sehingga masih kurangnya informasi dan promosi yang diketahui masyarakat tentang perbankan syaria.

Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas merupakan desa yang lumayan jauh dari perkotaan. Yang memiliki penduduk sekitar 278 orang, dimana penduduknya merupakan mayoritas beragama Islam, dengan bekal ilmu agama yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas

maka diharapkan bisa mendukung dan memperluas jangkauan keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

Namun setelah melakukan observasi atau pengamatan awal terhadap Masyarakat Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas, tentang apakah mereka menabung di Bank Syariah, ternyata sebagian besar dari mereka menabung di Bank Konvensional Saja, hanya sedikit yang menabung di bank syariah.

Semestinya sebagai Masyarakat yang paham hukum-hukum Islam seharusnya juga mengetahui masalah riba pada bank konvensional. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah. Hal ini bertolak belakang dengan religiusitas masyarakat yang seharusnya lebih memilih bank syariah. Karena pada faktor religiusitas akan mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT yang tentunya akan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya (larangan-Nya). Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti.

Menurut survey awal atau wawancara yang peneliti lakukan, ada berbagai alasan masyarakat enggan membuka rekening di Bank Syariah. Misalnya minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, baik itu perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional maupun karena akan ketidaktahuan masyarakat tersebut menjadikan keraguan masyarakat mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam

atau belum. Padahal secara teori faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa Pangirkiran, dari 40 masyarakat yang peneliti wawancarai hanya ada 8 orang yang memiliki rekening di Bank Syariah, sedangkan 19 orang menabung di Bank Konvensional, dan 3 orang menabung di Bank Syariah dan juga menabung di Bank Konvensional, dan 6 orang yang tidak memiliki tabungan baik di Bank Syariah maupun di Bank Konvensional. Untuk pertanyaan apakah masyarakat mengetahui Bank Syariah itu sesuai dengan syariah Islam hanya 7 orang yang tidak mengetahui Bank Syariah telah sesuai dengan syariah Islam. Selanjutnya untuk pertanyaan lokasi Bank Syariah apakah jauh atau dekat, seluruh masyarakat menyatakan Bank Syariah jauh dari tempat tinggal masyarakat tersebut.

Ada berbagai alasan yang menjadikan masyarakat enggan membuka rekening bank syariah. Misalnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, baik perbedaan bank syariah dengan bank konvensional maupun karena akan ketidaktahuan masyarakat tersebut menjadikan keraguan masyarakat mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum. Padahal secara teori faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

Adapun alasan dari luar berasal dari bank syariah sendiri. Masyarakat merasa kesulitan akses menjangkau lokasi bank syariah. Jika

---

<sup>7</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) hlm. 75.



dibandingkan dengan bank konvensional, lokasi mengenai bank syariah memang jauh dari tempat tinggalnya. Hal itu dapat dilihat dari lebih banyaknya lokasi bank konvensional dari pada bank syariah juga masih jarang ditemukan di kota-kota kecil maupun daerah pedesaan, sehingga masyarakat di luar perkotaan susah menjangkau bank syariah. Sedangkan secara teori faktor lokasi merupakan salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung.

Masyarakat yang paham hukum-hukum Islam seharusnya juga mengetahui masalah riba pada bank konvensional. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah. Hal ini bertolak belakang dengan religiusitas masyarakat yang seharusnya lebih memilih bank syariah. Karena pada faktor religiusitas akan mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT yang tentunya akan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya (larangan-Nya). Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti.

Secara umum bank syariah sudah dikenal oleh masyarakat terutama yang dekat dengan perkotaan begitu juga masyarakat menengah dan sebagian diantaranya masyarakat kecil. Kata bank syariah sebenarnya saat ini sudah hal biasa di dengar. Meskipun begitu masih banyak lagi masyarakat yang belum tahu tentang bank syariah terutama pada lokasi penelitian yang peneliti lakukan. Secara kasat mata yang peneliti lihat kebanyakan dari masyarakat belum mengetahui tentang bank syariah

walaupun sebagian ada diantaranya yang tahu nama bank syariah namun masih menyamakan sistem operasional bank syariah dengan bank konvensional. Sedangkan secara teori bank syariah dengan bank konvensional jelas-jelas berbeda. Kemudian yang paling menyedihkan lagi bahkan masyarakat mengatakan bunga dan bagi hasil itu adalah sama, hanya istilah saja yang berbeda.

Hal seperti tersebut juga peneliti temukan pada masyarakat Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas, yang penduduk desanya adalah 100% muslim. Sebagian penduduk nya sudah sangat familiar dengan lembaga perbankan. Mereka ada yang menabung, meminjam, dan memanfaatkan jasa perbankan lainnya. Hal ini mungkin disebabkan Desa ini tidak terlalu jauh dari Kabupaten Padang Lawas Utara dan didukung akses transportasi yang cukup memadai. Namun kenyataannya lembaga perbankan yang menjadi pilihan mereka mayoritas bukanlah perbankan syariah melainkan beberapa bank konvensional, misalnya BRI, BNI, Bank Sumut, dan Bank Mandiri. Berdasarkan survei awal peneliti ternyata dari 40 orang hanya 9 orang saja yang bertransaksi dengan bank syariah, yang lainnya lebih sering bertransaksi dengan bank konvensional. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan latar belakang mereka yang 100% muslim yang jelas melarang umatnya memanfaatkan riba dalam setiap aktivitasnya.

Meskipun mayoritas masyarakat menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat mempunyai niat

untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan seperti itu dapat tumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Faktor dari luar maupun dari dalam dipercaya mampu memberikan pengaruh untuk menarik perhatian masyarakat menggunakan bank syariah. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan serta pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas). Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh religiusitas pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas). Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi tentang **Pengaruh Religiusitas Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul yaitu:

1. Sebagian besar masyarakat Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas menabung di bank konvensional.
2. Lokasi bank syariah jauh dari tempat tinggal Masyarakat Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas.

3. Adanya keraguan Masyarakat Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas mengenai praktik bank syariah.
4. Masih banyak Masyarakat yang menjadi nasabah bank konvensional meskipun mengetahui ada riba di dalam bank konvensional.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini dan memfokuskan pada masalah Pengaruh Religiusitas Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas) ?
2. Apakah ada pengaruh Pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas) ?
3. Apakah ada pengaruh Lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas) ?

4. Apakah ada pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas) ?

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

**Tabel I. 2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. <sup>8</sup>	a. Rasa senang b. Ketertarikan c. Rasa ingintahu	Interval
2	Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. <sup>9</sup>	a. Dimensi Keyakinan b. Dimensi Praktik c. Dimensi Pengalaman d. Dimensi pengetahuan agama e. Dimensi Konsekuensi	Interval
3	Pengetahuan	Pengetahuan	a. Pengetahuan	Interval

<sup>8</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 180.

<sup>9</sup>*Ibid.* hlm. 180.

<sup>9</sup>Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 88.

	(X2)	adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. <sup>10</sup>	tentang Perbankan syariah. b. Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah.	
4	Lokasi (X3)	Lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan. <sup>11</sup>	a. Akses lokasi, b. Tempat parkir c. Lingkungan yang mendukung.	Interval

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas masyarakat terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas ).
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).

---

<sup>10</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hlm. 54.

<sup>11</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: kencana, 2014) hlm.163.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adanya suatu penelitian diharapkan mampu memberikan kegunaan terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan peneliti ini adalah:

##### **1. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada peneliti berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

##### **2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuana dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian.

##### **3. Bagi Masyarakat Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi ketika menabung di Bank Syariah sehingga masyarakat memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan syariah yang

dapat memberikan keamanan penitipan dana dan menguntungkan bagi mereka.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

### H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian ini menjadi lima bab pembahasan.

**BAB I PENDAHULUAN** yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan batasan istilah serta sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI** yang berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

**BAB III METODE PENELITIAN** mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data, serta teknik pengecekan keabsahan data.



**BAB IV HASIL PEMBAHASAN** menguraikan tentang pembahasan dan analisis data seputar Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

**BAB V PENUTUP** bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dapat mendorong peneliti, pembaca, masyarakat dan Bank Syariah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah keinginan atau kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.<sup>1</sup> Menurut Haris minat merupakan “kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang”.<sup>2</sup> Pengertian lain “minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi”.<sup>3</sup>

Menurut Sardiman A.M. minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dengan kebutuhannya sendiri.<sup>4</sup> Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>5</sup> Tohirin menyatakan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang

---

<sup>1</sup> Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 38.

<sup>2</sup> Abdul Haris dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93.

<sup>3</sup> Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 66.

<sup>4</sup> Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1998), hlm. 6.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 121.

beberapa kegiatan.<sup>6</sup> Yudrik Yahyah mengatakan minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan tertariknya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.<sup>7</sup>

Menurut beberapa pengertian tentang minat maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan, adanya motif dan ketertarikan pada sesuatu yang kesemuanya berorientasi untuk mencapai suatu tujuan. Minat muncul setelah adanya pengetahuan tentang objek, dengan demikian minat dipandang sebagai suatu kesadaran terhadap suatu objek atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan.

#### **b. Unsur-Unsur Minat**

Menurut purwantoMinat memiliki tiga unsur yaitu unsur *kognisi* (menenal) emosi (perasaan), dan unsur *konasi* (kehendak). Suatu minat terhadap jurusan akan timbul karena individu telah mengetahui dan mendapatkan informasi akan jurusan tersebut. Setelah individu mendapatkan informasiunsur lain yang akan timbul adalah perasaan yaitu sukamaupun tidak suka. Dalam unsur perasaan yang biasanya timbul adalah perasaan senang sehingga akan mendorong individu yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu untuk bias mencapai tujuan maupun kepuasan dari kehendaknya.

---

<sup>6</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2005), hlm. 130.

<sup>7</sup> Yudrik Yahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 63.

Unsur-unsur yang ada dalam minat yaitu sebagai berikut:

1) Kesadaran

Kesadaran adalah keadaan mengerti. Hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Siswa yang berminat terhadap suatu matapelajaran pastilah siswa tersebut telah mengerti dan memahami sehingga timbul ketertarikan.

2) Kesenangan

Minat seseorang pada suatu hal baik itu orang, benda, maupun hal lain seperti jurusan dan pilihan pekerjaan dimulai dari rasa senang. Dari rasa senang tersebut timbul keinginan untuk mencari tahu lebih dalam lagi agar mendapatkan informasi yang lebih banyak.

3) Kemauan

Kemauan yang tinggi terhadap suatu hal akan memunculkan minat. Kemauan seseorang mempelajari mata pelajaran disuatu jurusan akan menimbulkan minat pada jurusan yang bersangkutan sehingga siswa akan menaruh perhatian yang lebih pada jurusan tersebut.

4) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. Seseorang yang berminat akan menaruh perhatian yang lebih pada hal tersebut dan memusat pada hal tersebut dan memusat pada hal yang membuatnya tertarik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat terdiri dari sesuatu rasa senang. Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu dan penilaian menjadi negatif ketika seseorang merasa tidak senang terhadap objek yang hal yang menarik inilah yang menjadikan nasabah lebih meyakinkannya, dan nasabah lebih merasa diuntungkan karena adanya hal yang membuat nasabah tersebut merasa suka. Rasa ingin tahu juga akan menimbulkan minat nasabah karena nasabah akan mencari informasi lebih banyak tentang produk yang di promosikan.

### c. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Minat pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow and Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. *The Factor Inner Urge/* Faktor Dari Dalam Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.

---

<sup>8</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hlm.139.

b. *The Factor of Social Motive*/ Faktor Motif Sosial Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. *Emosional Factor*/ Faktor Emosional Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

#### **d. Minat Menabung**

Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang. Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut dua hal, yaitu:

1. Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan. Apabila pendapatan lebih besar dari pengeluaran dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk menabung.

2. Kesiediaan untuk menabung. Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesiediaan menabung.<sup>9</sup>

## 2. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *religi* berarti kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan *adikodrati* diatas manusia.<sup>10</sup> Religiusitas menurut Jalaludin Rahmat dalam Sukardi dan Anwar adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Sedangkan Zakiah Daradjat berpendapat bahwa religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat keagamaan.<sup>11</sup>

Menurut J.G. Frazer dalam buku Abuddin Nata mengatakan bahwa agama adalah suatu ketundukan atau penyerahan kepada

---

<sup>9</sup> Sukardi dan Anwar, *Manfaat dalam Menabung dalam Tabanas dan Taska* (Jakarta: Balai Aksara, 198) hlm. 75.

<sup>10</sup> Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-4* (Jakarta: Gramedia Utama, 2008), hlm. 69.

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm. 130.

kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia yang dipercaya mengatur dan mengendalikan jalannya alam dan kehidupan manusia. Lebih lanjut Frazer mengatakan bahwa agama terdiri dari dua elemen yakni yang bersifat teoritis berupa kepercayaan kepada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia dan yang bersifat praktis berupa usaha manusia untuk tunduk kepada kekuatan-kekuatan tersebut, seperti menjauhi segala yang dilarang-Nya.

Menurut Atang Abdul Hakim dalam bukunya Metodologi Studi Islam dalam Muhammad Isa dkk dijelaskan bahwa religiusitas sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. Religiusitas adalah sebuah sikap yang nampak dalam perilaku seseorang yang terinternalisasi oleh nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama.<sup>12</sup>

Krauss dalam Yuni Fitriani menyebutkan religiusitas secara khusus yaitu religiusitas Islami. Religiusitas Islami merupakan tingkat kesadaran akan Tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhidiah Islam, berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut, atau tingkat manifestasi terhadap kesadaran akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran Islam sunni.<sup>13</sup>

Jadi religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang

---

<sup>12</sup> Muhammad Isa, Aswadi Lubis, dan Ilma Sari Lubis, “*Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidempuan*”, (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, vol. 3. No. 1, Januari 2020), hlm. 5-6.

<sup>13</sup> Yuni Fitriani, “*Religiusitas Islam dan Kerendahan Hati Dengan Pemanfaatan Pada Mahasiswa*” (Riau: Jurnal Psikologi, Desember 2018), Vol. 14, No. 2, hlm. 167.



beragama (*being religious*) dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Yang meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah, dan akhlak, atau dalam ungkapan lain: Iman, Islam, dan Ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.<sup>14</sup>

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا  
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”<sup>15</sup>

Berkenaan dengan ayat di atas, ahli tafsir Sayyid Quthb memberikan penjelasan bahwa tafsir ayat di atas yakni inilah seruan

<sup>14</sup> Dradjat, Ilmu., hlm.132.

<sup>15</sup> Departemen Agama, *Quran Tajwid dan Terjemahannya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006) hlm. 46.

kepada kaum mukminin dengan menyebut iman. Yaitu, sifat atau identitas yang paling mereka sukai, yang membedakan mereka dari orang lain dan menjadikan mereka unik serta menghubungkan mereka dengan Allah yang menyeru mereka itu. Seruan kepada orang-orang beriman untuk masuk Islam secara total” Pemahaman pertama terhadap seruan ini ialah orang-orang mukmin harus menyerahkan diri secara total kepada Allah, dalam urusan yang kecil maupun yang besar. Hendaklah mereka menyerahkan diri dengan sebenar-benarnya secara keseluruhan, baik mengenai *tashawur*, “persepsi, pandangan”, pemikiran” maupun perasaan, niat maupun amal”, kesenangan maupun ketakutan; dengan tunduk dan patuh kepada Allah, dan ridha kepada hukum dan *qadha*-Nya, tak tersisa sedikit pun dari semua ini untuk selain Allah. Pasrah yang disertai dengan ketaatan yang mantap, tenang, dan ridha. Menyerah kepada tangan (kekuasaan) yang menuntun langkah-langkahnya. Mereka percaya bahwa “tangan” itu menginginkan bagi mereka kebaikan, ketulusan” dan kelurusan.<sup>16</sup>

Menurut Nourcholis Majid dalam Asmaum, Sahlan agama bukanlah sekadar tindakan- tindakan ritual seperti shalat dan membaca doa. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku

---

<sup>16</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2*, Diterjemahkan dari "*Fi Zhilalil-Qur'an*" oleh As'ad Yasin (Jakarta: Gema Insani, 2000) hlm.67.

manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah.<sup>17</sup>

Berdasarkan menurut beberapa peneliti tentang religiusitas, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah keyakinan seseorang dengan adanya Tuhan, dibuktikan dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

---

<sup>17</sup> Asmaum, Sahlan, *Religiuisitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Perguruan Tinggi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011) hlm.42.

<sup>18</sup>Robert. H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hlm.67.

## 2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

## 3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu (1) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (2) kebutuhan akan cinta kasih, (3) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (4) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

## 4) Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi *religiositas* seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-

tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

Menurut Jalaluddin dalam Heny Kristiana Rahmawati ada dua faktor yang mempengaruhi religiusitas diantaranya adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi keturunan, usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>19</sup>

#### **b. Dimensi Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark dalam Djamaluddin Ancok dan Fuad Nasori Suroso mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu :<sup>20</sup>

##### **1) Dimensi Keyakinan (Ideologis)**

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi

---

<sup>19</sup> Heny Kristiana Rahmawati, “*Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopura*”, (STAIN Kudus, vol. 1, No. 2, Desember 2016), hlm. 39.

<sup>20</sup> Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 77.

keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek praktik peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## 2) Dimensi Praktek Agama (Ritualistik)

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

## 3) Dimensi Pengalaman (*Eksperiensial*)

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

## 4) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus

mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus di imani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

#### 5) Dimensi Pengamalan (Konsekuensi)

Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

### 3. Pengetahuan

#### a. Pengertian Pengetahuan

Menurut KBBI, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang di perolehnya. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal yang di mengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Jalaluddin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 83.

Pengertian pengetahuan menurut Notoatmodjo:<sup>22</sup> “Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga”

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuan adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya, oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin diketahuinya. Jadi dapat dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk mengetahui suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.<sup>23</sup>

Menurut Sumarwan, dalam G.W.I Awal Habibah dan Ariani Nur Hasanah pengetahuan calon nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi pengetahuan umum seperti dari bank syariah, perbedaan bank syariah dan konvensional, produk-produk

---

<sup>22</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

<sup>23</sup>Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 26.



bank syariah, akad yang digunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening dan minimal setoran awal saat pembukaan rekening.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pengetahuan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman, yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain:<sup>25</sup>

##### **1) Pendidikan**

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

##### **2) Pengalaman**

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh

---

<sup>24</sup> G.W.I. Awal Habibah, Ariani Nur Hasanah, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)*”. Jurnal Margin, 2021. Hlm. 47.

<sup>25</sup> Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.41.

kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

### 3) Usia

Semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.

### 4) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

## c. Jenis-Jenis Pengetahuan

Menurut Sumarwan membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

### 1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk,

---

<sup>26</sup> Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia., 2011) hlm. 148.

merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

## 2) Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan dimana ia membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen dimana konsumen bisa membeli produk tersebut.

## 3) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak bisa berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri

konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.

#### **4. Lokasi**

##### **a. Pengertian Lokasi**

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.<sup>27</sup> Definisi lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.

Mengenai lokasi ada beberapa ahli yang berpendapat dan mendefinisikan mengenai apa itu lokasi, ketika diterjemahkan arti kata lokasi berdasarkan katanya adalah lokasi dilandasi oleh kata ruang. Tanpa ruang maka tidak ada lokasi. Dalam studi tentang wilayah yang dimaksud dengan ruang adalah permukaan bumi baik yang ada di atas maupun yang ada di bawah sepanjang manusia awam masih bisa perbankan”.<sup>28</sup>

Lokasi merupakan letak toko atau pengecer pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimumkan laba. Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan menemukan keberhasilan usaha tersebut dimasa yang akan datang. Lokasi yang strategis membuat konsumen

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (Jakaarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2006), hal. 129.

<sup>28</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hlm. 155.

lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin. Dengan demikian maka ada hubungan antara lokasi yang strategis dengan daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk.<sup>29</sup>

Jadi dari beberapa pengertian lokasi diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang, jasa atau tempat konsumen untuk datang dan berbelanja.

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin ATM. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Di samping lokasi yang strategis, hal lain juga yang mendukung lokasi tersebut adalah layout gedung dan layout ruangan bank itu sendiri. Penetapan layout yang baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Fifyanita Ghanimata, Mustafa Kamal, “*Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang)*”, (Diponegoro Journal Of Management, vol. 1. No. 2, Tahun 2012), hlm. 3.

Secara umum ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penentuan lokasi dan layout ruangan/perusahaan, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Agar perusahaan dapat menentukan lokasi yang tepat untuk lokasi kantor pusat, kantor cabang, lokasi pabrik, bengkel gerai, dan lainnya.
- 2) Agar perusahaan dapat menentukan dan membeli atau menggunakan teknologi yang paling tepat dalam memberikan kecepatan dan keakuratan guna melayani konsumennya.
- 3) Agar perusahaan dapat menentukan layout yang sesuai dengan standar keamanan, keindahan, dan kenyamanan bagi konsumen.
- 4) Agar perusahaan dapat menentukan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan dimasa yang akan datang.
- 5) Agar perusahaan dapat menciptakan produk/jasa dengan biaya termurah sehingga diharapkan konsumen semakin menyukai produk/jasa yang mereka hasilkan.

#### **b. Tujuan Penentuan Lokasi Bank**

Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah kredit, namun selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi bank, yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya (aksesibilitas). Termasuk

---

<sup>31</sup> Muhammad Isa, Aswadi Lubis, dan Ilma Sari Lubis, hlm. 7.

<sup>32</sup>Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank* (Jogjakarta :Graha ilmu,2010) hlm. 128.

dalam pengertian aksesibilitas ini adalah bukan hanya dekatnya jarak, tetapi juga kemudahan menjangkaunya dari angkutan umum, terletak di jalan yang mudah di jangkau dari arah mana saja, terletak di tengah kota, dan banyak dilewati angkutan kota sepanjang jam kerja kantor bank. Termasuk kemudahan dalam hal parkir kendaraan.

- 2) Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring.
- 3) Lokasi memungkinkan bank menata kantor dan tata letak *in/out door* dengan leluasa sehingga mendukung ketersediaan parkir ruang layanan, ruang tunggu dan sarana layanan lainnya sehingga mampu membuat kenyamanan dan kepuasan nasabah dalam memanfaatkan produk dan jasa bank
- 4) Tata letak di dalam kantor memungkinkan sistem antrian yang efektif tapi sekaligus efisien. Dukungan penataan udara ruangan, kelapangan lokasi antrian, dukungan hiburan di tempat antrian (audio-vodio) adalah hal yang perlu di perhatikan.
- 5) Memudahkan tenaga kerja penggerak kantor bank dalam mencapainya. Hal ini diharapkan dapat mempermudah karyawan dalam melayani nasabah dengan baik tanpa di

ganggu dengan keterlambatan masuk kantor dengan alasan jalanan ramai dan padat.

### **c. Faktor-Faktor Lokasi**

Faktor lokasi merupakan hal yang perlu diperhatikan. Tempat yang strategis, atau dekat dengan konsumen, akan memudahkan konsumen mendatangi tempat dimana mereka bisa menemukan jasa yang konsumen butuhkan dan sebaliknya. Menurut Fandy Tjiptono indikator-indikator lokasi sebagai berikut:<sup>33</sup>

#### 1) Akses lokasi,

Akses lokasi yang dilalui harus mudah di jangkau sarana transfortasi umum.

#### 2) Tempat parkir

Tempat parkir haruslah yang luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

#### 3) Lingkungan yang mendukung

Lingkungan daerah sekitar haruslah yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran atau rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun di tempat

---

<sup>33</sup>Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta : Penerbit Andi.2002), hlm. 9.



yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, mudah pencapaiannya (*aksesibilitas*).

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdul Haris Romdhoni (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta, 2018)	Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Secara simultan antara pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura
2	Siti Mualifa (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)	Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening	Variabel pengetahuan, fasilitas, lokasi dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah
3	Tiara (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah	Variabel religiusitas dan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah
4	Rahma Bellani Oktavindria	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan,	Secara simultan variabel religiusitas,

	Irananti (Skripsi, Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatullah, 2017)	Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)	kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah
5	Ida Lailatul Qodriyah (Jurnal, IKIP PGRI Madiun, 2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Muamalat Cabang Madiun.	Prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk melihat dan sebagai gambaran umum setiap penelitian. Karena dapat bermanfaat untuk memperkuat teori. Perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Mualifa adalah terletak pada salah 1 variabel X nya yaitu sama-sama meneliti tentang Lokasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini lokasi penelitian saudara Siti Mualifa adalah di Bank Muamalat Cabang Madiun sedangkan lokasi penelitian ini adalah pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Mualifa adalah terletak pada salah 2 variabel X nya yaitu sama-sama meneliti tentang Pengetahuan dan Lokasi. Sedangkan

perbedaannya dengan penelitian ini variabel Y penelitian saudara Siti Mualifa adalah Keputusan Mahasiswa sedangkan Variabel Y penelitian ini adalah minat menabung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tiara adalah memiliki kesamaan dalam meneliti tentang Religiusitas dan Pengetahuan Nasabah, yaitu kedua variabel X nya ,sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y nya yaitu saudara Tiara adalah Keputusan Nasabah sedangkan variabel Y penelitian ini adalah minat menabung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rahma Bellani Oktavindria Irananti adalah memiliki kesamaan dalam meneliti Pengaruh Religiusitas Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)yaitu ketiga variabel X nya, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu saudara Rahma Bellani Oktavindria Irananti adalah Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan sedangkan lokasi penelitiannya penelitian ini adalah Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Haris Romdhoni adalah memiliki kesamaan dalam meneliti tentang Religiusitas dan Pengetahuan Nasabah, yaitu kedua variabel X nya, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lokasi penelitiannya yaitu saudara Abdul Haris Romdhoni adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah

sedangkan variabel lokasi penelitian ini adalah pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu melangkap, menerangkan dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti yang sinyal elemennya telah dikemukakan dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya

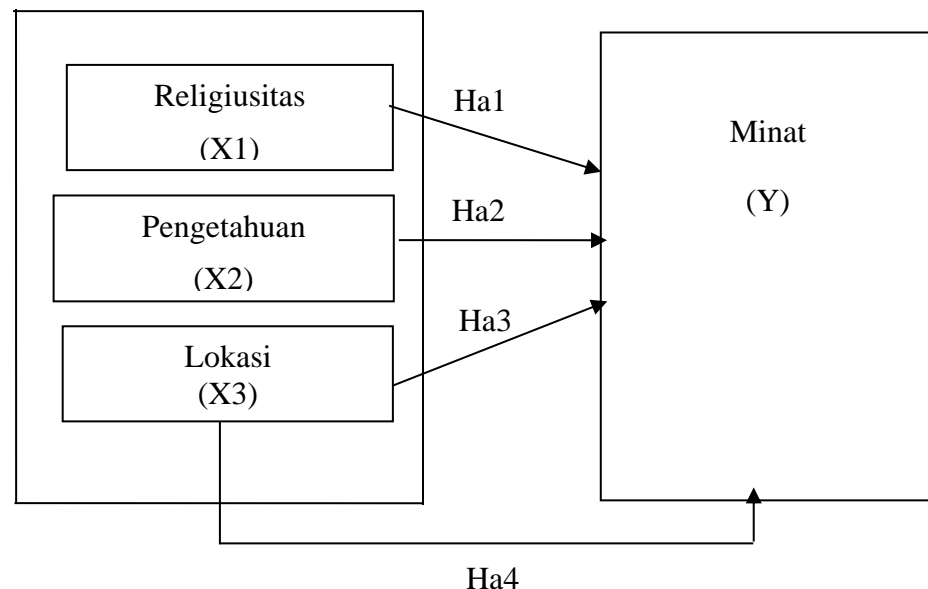
Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (menabung). Sebelum seseorang melakukan pengambilan keputusan menabung hendaknya memiliki pengetahuan yang memadai. Konsumen yang memiliki pengetahuan yang banyak, maka akan lebih baik dalam pengambilan keputusan sehingga akan lebih efisien dan sesuai dengan

kebutuhan yang dirasakan. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembeliannya.<sup>34</sup>

Lokasi juga menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan nasabah dikarenakan oleh kedekatan antar rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung sehingga membuat nasabah merasa cocok untuk menabung. Selain itu faktor religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. tentunya hal ini akan mempengaruhi minat seseorang dalam menabung.

**Gambar II. 1**

**Kerangka Pikir**



<sup>34</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) hlm. 75.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup>

Berdasarkan landasan teoritis maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha1: Ada pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).

Ha2: Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).

Ha3: Ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).

Ha4: Religiusitas Pengetahuan dan Lokasi Masyarakat berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).

---

<sup>35</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 59.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ( PALUTA) Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian akan dimulai pada bulan Juni 2022 sampai dengan selesai.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>1</sup> Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya”.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh religiusitas pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di Bank Syariah, variabel X dalam penelitian ini adalah religiusitas pengetahuan dan lokasi masyarakat sedangkan yang menjadi variabel Y adalah minat menabung.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

<sup>2</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi sekedar meliputi seluruh karekteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi ini sangat penting karena hal ini merupakan variabel yang di perlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas yang masyarakatnya berjumlah 278 orang.

### 2. Sampel

Menurut Mudrajat Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Bandung: PT. Raja GrafindoPersada, 2013), hlm. 389.

<sup>4</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.



yang diteliti”.<sup>5</sup> Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel aksidental (*convenience sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti, dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel, atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja.<sup>6</sup> Maka peneliti menentukan responden yang dapat memberikan pernyataan atau pendapat dalam penelitian ini yaitu yang hanya menabung di bank syariah serta memiliki tabungan di bank syariah.

Ukuran pengambilan sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

E = Perkiraan Tingkat Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278(0.1)^2}$$

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

<sup>6</sup>Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 60.

$$n = \frac{278}{1+278(0.01)}$$

$$n = \frac{278}{1+2.78}$$

$$n = \frac{278}{3.78}$$

$$n = 73,54$$

$$n = 74$$

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>7</sup> Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar angket atau kuesioner kepada responden yaitu masyarakat Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Teknik ini menuntun adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi secara langsung yaitu

---

<sup>7</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 138.

observasi yang dilakukan peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengamati kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan.

## 2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi .Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

## 3. Studi Kepustakaan

Kepustakaan (atau sering disebut juga studi *literatur-literature review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian.

Kepustakaan juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup> Adapun Studi Keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 46.

sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian. Yang dicantumkan dalam landasan teori.

#### 4. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Kuesioner digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Penerapan Skor Alternative**  
**atas Jawaban Kuesioner**

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel III. 2**  
**Kisi-Kisi Koesioner**

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Minat (Y)	a. Rasa senang b. Ketertarikan c. Rasa ingin tahu	1 2, 3, 4 5, 6
2	Religiusitas (X <sub>1</sub> )	a. Dimensi keyakinan b. Dimensi praktik c. Dimensi pengalaman d. Dimensi pengetahuan Agama e. Dimensi konsekuensi	1, 2 3 4 5 6
3	Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	a. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional b. Produk-produk bank	1, 2 3

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.199.

		syariah c. Akad yang digunakan dalam bank syariah d. Syarat-syarat membuka rekening e. Setoran awal saat membuka rekening tabungan	4 5 6
	Lokasi (X3)	a. Akses lokasi b. Tempat parkir c. Lingkungan yang mendukung	1, 2 3, 4 5

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisre* (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 383.

## 2. Uji *Reliabilitas* Instrumen

*Reliabilitas* menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). *Reliabilitas* berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.<sup>11</sup> Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,600.<sup>12</sup>

## G. Analisis Data

Menurut Bambang Prasetyo : “Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data”.<sup>13</sup> Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data.

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 175.

<sup>12</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 181.

<sup>13</sup> Bambang Prasetyo, *Op.Cit.*, hlm.184.

umum atau generalisasi.<sup>14</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, *standar deviation*, minimum, maksimum dan lain-lain.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 10 persen atau 0,1.<sup>15</sup>

1. Apabila  $\text{sig} > 0,1$  maka distribusi data bersifat normal.
2. Apabila  $\text{sig} < 0,1$  maka distribusi data tidak normal.

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang liner bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,10. Teori lain

---

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 30.

<sup>15</sup> Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS* (Medan: USU Pers, 2008), hlm. 58.

mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang liner bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,10.<sup>16</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan pada asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen, jika terjadi kolerasi terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji mutikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dan model regresi.<sup>17</sup> Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF <10.<sup>18</sup>

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel sama sekali tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variabel dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka

---

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *Op Cit.*, hlm. 79.

<sup>17</sup> Zulaika Matondang, dan Hamni Fadlillah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 90.

<sup>18</sup> Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 93.



disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).<sup>19</sup>

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bias dilakukan dengan cara uji glejher. Menurut Gujarati uji glejher mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.<sup>20</sup>

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejher, yang dilakukan dengan meregresikan nilai *absolut residual* yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

a) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,10 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>19</sup>Haryadi Sarjono Dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). Hlm. 66.

<sup>20</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), hlm. 185.

<sup>21</sup>Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017) hlm. 119.

b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,10 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.<sup>22</sup>

Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas (X1), pengetahuan (X2) dan lokasi (X3) terhadap minat menabung (Y). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jmlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuktiga *prediktor* adalah:<sup>23</sup>

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (minat)
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi berganda
X <sub>1</sub>	= Religiusitas
X <sub>2</sub>	= Pengetahuan
X <sub>3</sub>	= Lokasi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 160.

$e$  = Batasan kesalahan (*Error term*)

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1R + b_2P + b_3L + e$$

Keterangan:

$Y$  = Minat Menabung

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$R$  = Religiusitas

$P$  = Pengetahuan

$L$  = Lokasi

$e$  = Batasan kesalahan (*Error term*)

Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

## 6. Uji Hipotesis

### a). Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>24</sup>

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

b). Uji f (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya terdapat pengaruh Religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya tidak terdapat pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat

---

<sup>24</sup>Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: ANDI 2014), hlm.161

menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan. Hulu Sihapas).<sup>25</sup>

c). Uji  $R^2$  (Uji Square)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan pengetahuan, lokasi dan religiusitas menjelaskan minat menabung. Uji  $R^2$  pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan minat menabung. Dimana  $R^2$  nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$  maka pengetahuan, lokasi dan religiusitas semakin dekat hubungannya dengan minat menabung, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Nilai  $R^2$  berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat kemampuan religiusitas, pengetahuan dan lokasi dapat menjelaskan minat menabung. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah kemampuan pengetahuan, lokasi dan religiusitas dapat menjelaskan minat menabung.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Pangirkiran**

##### **1. Sejarah Desa Pangirkiran**

Pangirkiran adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini dibuka pada akhir abad ke-19 (tahun 1890 an) oleh marga Hasibuan dan marga Sihombing. Marga Hasibuan ini berasal dari desa Pangirkiran juga namanya di Hulu Aek Galoga Kecamatan Halongonan. Marga Sihombing tidak tau persis darimana asalnya, tetapi datang secara bersamaan dengan marga Hasibuan. Pangirkiran ini terbagi tiga kelompok yaitu Pangirkiran Dolok, Pangirkiran Tonga, dan Pangirkiran Lombang. Sebelum marga Hasibuan Dan marga Sihombing mendiami daerah ini, daerah ini sudah pernah dihuni oleh penduduk marga Pohan, tetapi mereka tidak bertahan lama dan mereka pindah tersebar, ada yang pindah ke pintu bos (Hasona) dan ada yang pindah ke Aek Godang, serta ada yang pindah ke desa Sihapas didekat Portibi. Penduduk desa ini sekarang terdiri dari beberapa marga tetapi tetap mayoritasnya Hasibuan dan Sihombing. Ada beberapa marga Harahap datang dari desa tetangga namanya Tor Godang (sudah menjadi lobu/bekas huta) dan ada beberapa marga Siregar. Sewaktu terjadi perpindahan penduduk secara besar-besaran dari daerah ini pada tahun 1954 ke daerah Panti

Pasaman, penduduk Pangirkiran ini Hampir tidak ada yang ikut pindah. Penduduk yang mendiami Pangirkiran ini sudah mencapai generasi ke-lima atau ke-enam. Nama desa Pangirkiran adalah desa yang umum dipakai oleh marga Hasibuan di daerah Tapanuli Selatan. Antara lain di Kecamatan Halongonan, di Hulu Aek Galoga, di Angkola Jae dan lain-lain.<sup>1</sup>

### **3. Visi Misi, Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas<sup>2</sup>**

#### **1. Visi**

Terwujudnya masyarakat yang terdidik, beriman, bertaqwa, dan berkesinambungan.

#### **2. Misi**

Selalu saling menghargai antara sesama, bantu membantu, hormat menghormati dan melaksanakan pembinaan yang maksimal kepada seluruh lapisan masyarakat.

#### **3. Struktur Organisasi Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas**

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu. Atau dengan bahasa lain, organisasi sebagai sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan

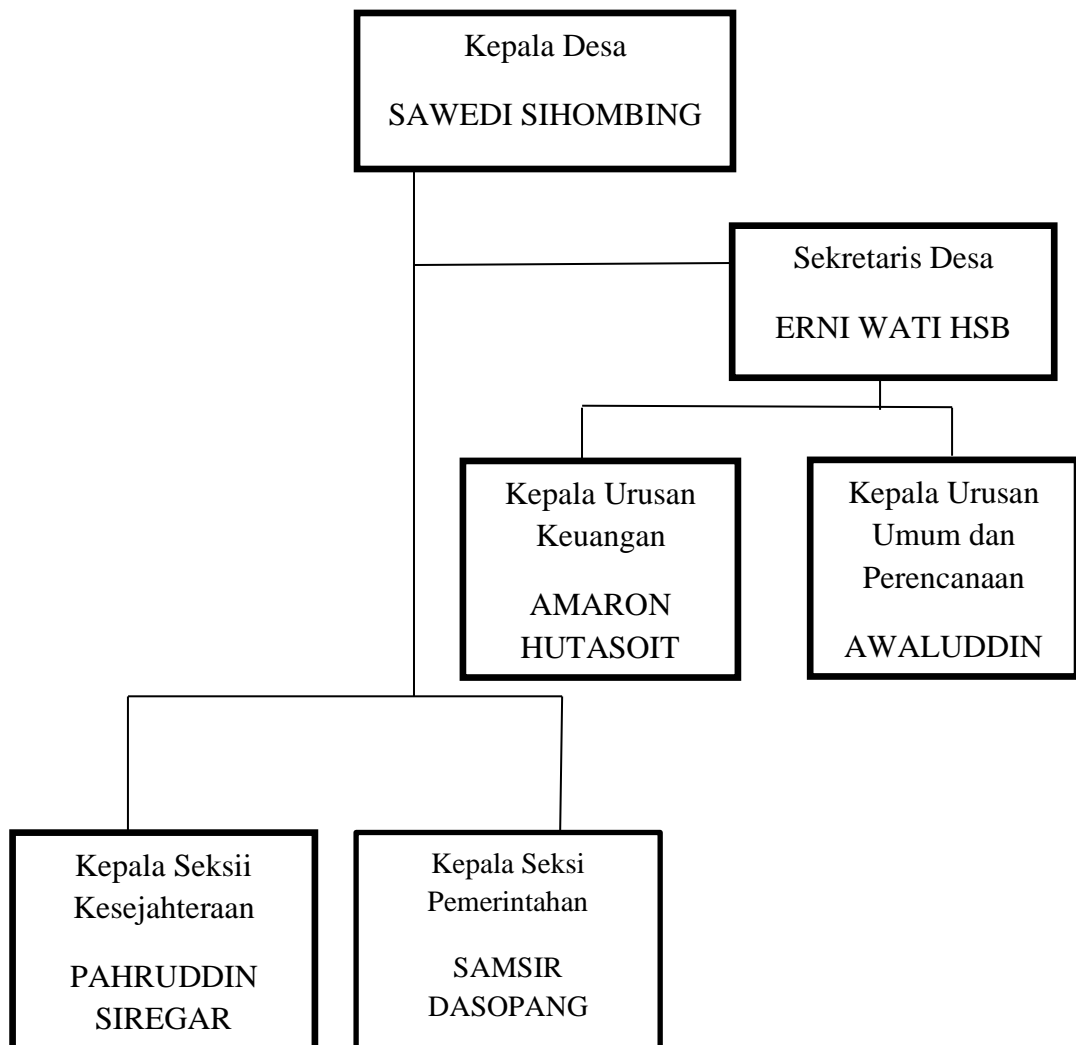
---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Sawedi Sihombing, Jum'at 24 Februari 2023, jam 10.15 WIB.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Sawedi Sihombing, Jum'at 24 Februari 2023, jam 10.50 WIB.

tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerja sama.<sup>3</sup>

**Gambar II. 2**  
**Struktur Organisasi Desa Pangirkiran**  
**Kec. Hulu Sihapas Kab. PALUTA**



<sup>3</sup>Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *"Pengantar Manajemen"* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 4.



## B. Karakteristik Responden Dan Proses Penyebaran Angket

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas yang berjumlah 74 responden. Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket religiusitas, angket pengetahuan, angket lokasi dan angket minat. Angket religiusitas terdiri dari 6 item pertanyaan, angket pengetahuan terdiri dari 6 item pertanyaan, angket lokasi terdiri dari 5 pertanyaan, dan angket minat terdiri dari 6 pertanyaan. Dari masing-masing item pertanyaan disesuaikan dengan indikator variabel.

Angket yang diperoleh dari responden merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud meliputi:

### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel IV. 1**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	29 orang
2	Perempuan	45 orang

Sumber: Hasil Penelitian Angket 2023

Karakteris responden berdasarkan jenis kelamin data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 39% berjenis kelamin laki-laki, dan 61% berjenis kelamin perempuan.

## 2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

**Tabel IV. 2**  
**Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD	31
2	SMP/Sederajat	13
3	SMA/Sederajat	20
4	S1	10

Sumber: Hasil Penelitian Angket 2023

Karakteris responden berdasarkan jenjang pendidikan dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu SD, SMP, SMA, dan S1. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi responden yang terbanyak adalah kelompok SD yaitu sebesar 42%, SMA/Sederajat sebesar 18%, SMP/ sederajat sebesar 27%, dan S1 sebesar 13%.

## 3. Berdasarkan Profesi

**Tabel IV. 3**  
**Berdasarkan Profesi**

No	Profesi	Jumlah
1	Tani	69
2	Guru	5

Sumber: Hasil Penelitian Angket 2023

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 93% berprofesi sebagai petani dan 7% berprofesi sebagai guru.

Berdasarkan hasil angket dari 74 responden dapat dilihat berapa jumlah masyarakat yang memiliki tabungan di bank syariah dan di bank konvensional.

**Tabel IV.4**  
**Berdasarkan Bank Yang Dipilih**

No	Bank	Jumlah
1	Bank syariah	23
2	Bank konvensional	39
3	Lain-lain	12

Sumber: Hasil Penelitian Angket 2023

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 31% menggunakan bank syariah, 53% menggunakan bank konvensional, dan lain-lainnya 16%.

Penyebaran serta pengumpulan angket dilaksanakan pertama kali oleh peneliti yaitu pada hari Minggu, 19 Februari 2023 dan berakhir pada hari Senin, 20 Februari 2023. Mekanisme yang dilakukan peneliti dalam penyebaran angket ini yaitu dengan langsung datang ke Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas dan membagikan angket kepada masyarakat Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas di waktu masyarakat sedang tidak bekerja atau sedang sibuk.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

#### **1. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dimana  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan  $(df)=n-2$ , dimana  $n$ =jumlah sampel, jadi

$df=74-2=72$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1927. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan nilai  $r$  positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Uji validitas produk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X<sub>1</sub>)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,535	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=74-2=72$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1927	Valid
X1.2	0,490		Valid
X1.3	0,683		Valid
X1.4	0,622		Valid
X1.5	0,775		Valid
X1.6	0,774		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1-6 untuk religiusitas semuanya valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1927. Uji validitas pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,668	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=74-2=72$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1927	Valid
X2.2	0,520		Valid
X2.3	0,663		Valid
X2.4	0,725		Valid
X2.5	0,735		Valid
X2.6	0,338		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan

1-6 untuk pengetahuan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1927. Uji validitas lokasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X<sub>3</sub>)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X3.1	0,751	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=74-2=72$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1927	Valid
X3.2	0,668		Valid
X3.3	0,792		Valid
X3.4	0,791		Valid
X3.5	0,720		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk lokasi adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1927. Uji validitas minat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y1	0,647	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=74-2=72$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1927	Valid
Y2	0,389		Valid
Y3	0,408		Valid
Y4	0,527		Valid
Y5	0,647		Valid
Y6	0,839		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk minat adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1927.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,600$ . Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Religiusitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dilihat dari hasil di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk religiusitas  $0,716 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada religiusitas ( $X_1$ ) adalah reliabel.

**Tabel V. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Pengetahuan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	6

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Kemudian *Cronbach's Alpha* untuk pengetahuan  $0,651 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengetahuan ( $X_2$ ) adalah reliabel.

**Tabel V. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Lokasi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

*Cronbach's Alpha* untuk lokasi  $0,776 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada lokasi ( $X_3$ ) adalah reliabel.

**Tabel V. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Minat**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	6

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dan *Cronbach's Alpha* untuk minat  $0,738 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada minat ( $Y$ ) adalah reliabel.

### 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, mean minimum, maximum dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel V. 9**  
**Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	74	11	28	23.76	2.823
Pengetahuan	74	18	30	24.74	2.829
Lokasi	74	15	25	20.39	2.744
Minat	74	18	30	24.85	2.713
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai *mean* sebesar 23,76 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 28 serta standar deviasinya sebesar 2,823.

Pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai *mean* sebesar 24,74 dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 30 serta standar deviasinya sebesar 2,829.

Lokasi dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai *mean* sebesar 20,39 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2,744.

Variabel Minat dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai *mean* sebesar 24,85 dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 30 serta standar deviasinya sebesar 2,713.

#### **4. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.



Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov test*. Distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai  $p > 0,1$  sebaliknya jika nilai  $p < 0,1$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 10**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71525550
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.050
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel diatas dengan menggunakan Uji *One Sample Kolomogrof-smirnov* ternyata nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifinkansi lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 5. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk menginformasikan apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak

dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas religiusitas dengan minat dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel V. 11**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**Religiusitas (X1) dengan Minat (Y)**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Between Groups (Combined)	105.223	11	9.566	1.372	.209
Religiusitas Linearity	8.747	1	8.747	1.255	.267
Deviation from Linearity	96.477	10	9.648	1.384	.209
Within Groups	432.142	62	6.970		
Total	537.365	73			

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,209. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.  $> 0,10$  ( $0,209 > 0,10$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara religiusitas dengan minat adalah linear. Uji linearitas pengetahuan dengan minat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 12**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**Pengetahuan (X2) dengan Minat (Y)**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Between Groups (Combined)	247.140	11	22.467	4.800	.000
Pengetahuan Linearity	213.540	1	213.540	45.618	.000
Deviation from Linearity	33.600	10	3.360	.718	.705
Within Groups	290.225	62	4.681		
Total	537.365	73			

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,705. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.  $> 0,10$  ( $0,705 > 0,10$ ) menunjukkan bahwa

hubungan antara pengetahuan dengan minat adalah linear. Uji linearitas lokasi dengan minat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 13**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**Lokasi (X3) dengan Minat (Y)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Lokasi	Between Groups	(Combined)	280.771	10	28.077	6.894	.000
		Linearity	253.552	1	253.552	62.253	.000
		Deviation from Linearity	27.220	9	3.024	.743	.669
	Within Groups		256.593	63	4.073		
	Total		537.365	73			

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,669. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.  $> 0,10$  ( $0,669 > 0,10$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara lokasi dengan minat adalah linear.

## 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance*  $> 0,1$ ) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF  $< 10$ ). Uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel V. 14**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.425	2.738		.520	.604		
Religiusitas	.188	.073	.196	2.563	.013	.978	1.022
Pengetahuan	.379	.088	.395	4.319	.000	.681	1.467
Lokasi	.469	.090	.475	5.234	.000	.694	1.441

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari religiusitas adalah  $0,978 > 0,1$ , pengetahuan adalah  $0,681 > 0,1$ , lokasi adalah  $0,694 > 0,1$ . Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance*  $> 0,1$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari religiusitas adalah  $1.022 < 10$ , pengetahuan adalah  $1.467 < 10$ , lokasi adalah 1.441. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF  $< 10$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

#### **b. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,10 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai

signifikan lebih kecil dari 0,10 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel V. 15**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.640	1.609		2.262	.027
Religiusitas	-.012	.043	-.032	-.274	.785
Pengetahuan	-.023	.052	-.064	-.452	.653
Lokasi	-.070	.053	-.185	-1.324	.190

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk variabel religiusitas (X1)  $0,785 > 0,10$ , pengetahuan (X2)  $0,653 > 0,10$ , dan lokasi  $0,190 > 0,10$ . Jadi, karena nilai signifikansi ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,10 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Religiusitas ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), Lokasi ( $X_3$ ) terhadap Minat ( $Y$ ). Uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 16**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.425	2.738		.520	.604
Religiusitas	.188	.073	.196	2.563	.013
Pengetahuan	.379	.088	.395	4.319	.000
Lokasi	.469	.090	.475	5.234	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1.425 + 0,188 R + 0,379 P + 0,469 L + 2,738$$

- Konstanta sebesar 1.425 artinya apabila religiusitas, pengetahuan dan lokasi dianggap konstan atau 0 maka Minat nilainya sebesar 1.425.
- Koefisien regresi religiusitas sebesar 0,188, dengan asumsi variabel lain dianggap constant, artinya setiap peningkatan variabel religiusitas sebesar 1 satuan, maka terjadi peningkatan minat sebesar 0,188%.

- c. Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,379, bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap constant, maka terjadinya peningkatan minat sebesar 0,379% .
- d. Koefisien regresi lokasi sebesar 0,469 bahwa setiap peningkatan variabel lokasi sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap constant, maka terjadinya peningkatan minat sebesar 0,469%.

## 8. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji signifikan parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. 17**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.425	2.738		.520	.604
Religiusitas	.188	.073	.196	2.563	.013
Pengetahuan	.379	.088	.395	4.319	.000
Lokasi	.469	.090	.475	5.234	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji parsial religiusitas dengan tingkat kesalahan 0,01 kemudian  $t_{hitung}$  2.563 dan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,38081 yang diperoleh dari  $t_{tabel}$   $df = n - k - 1$  atau  $74 - 3 - 1 = 70$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel (variabel independent), maka  $t_{hitung}$  (2,563) >  $t_{tabel}$  (2,38081) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).
2. Uji parsial pengetahuan dengan tingkat kesalahan 0,01 kemudian  $t_{hitung}$  4,319 dan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,38081 yang diperoleh dari  $t_{tabel}$   $df = n - k - 1$  atau  $70 - 3 - 1 = 57$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel (variabel independent) maka  $t_{hitung}$  (4,319) >  $t_{tabel}$  (2,38081) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).
3. Uji parsial lokasi dengan tingkat kesalahan 0,01 kemudian  $t_{hitung}$  5.234 dan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,38081 yang diperoleh dari  $t_{tabel}$   $df = n - k - 1$  atau  $70 - 3 - 1 = 57$  dimana  $n$  adalah jumlah



sampel dan k adalah jumlah variabel (variabel independent) maka  $t_{hitung} (5.234) > t_{tabel} (2,38081)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

**b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependent atau tidak.

**Tabel V. 18**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	322.591	3	107.530	35.047	.000 <sup>b</sup>
Residual	214.773	70	3.068		
Total	537.365	73			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,047 dan nilai  $F_{tabel}$  2,16 yang diperoleh dari tabel statistik kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $74-3-1=70$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent), hasil analisis data uji F menunjukkan  $F_{hitung} (35,047) > F_{tabel} (2,16)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di

bank syariah (studi kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas).

**c. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V.19**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 <sup>a</sup>	.600	.583	1.752

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,583. Artinya variabel bebas dalam religiusitas mempengaruhi variabel terikat yaitu minat sebesar 58,3%, sedangkan sisanya 41,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas).

Dari hasil analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 diketahui bahwa:

##### **1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).**

Menurut Krauss menyebutkan religiusitas secara khusus yaitu religiusitas Islami. Religiusitas Islami merupakan tingkat kesadaran akan tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhidiah Islam, berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut, atau tingkat manifestasi terhadap kesadaran akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran Islam sunni.

Secara parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas) .

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Irananti yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).**

Menurut Notoatmodjo Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah.

## **3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).**

Menurut Swastha "Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Secara parsial variabel lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Muallifah yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

#### **4. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas).**

Secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Irananti yang menyatakan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh seperti yang diharapkan. Namun dalam proses nya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan .

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Dalam melakukan penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab dengan serius atau hanya asal menjawab.

Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).
2. Secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).
3. Secara parsial lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).
4. Secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan, dan lokasi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas).

#### **B. Saran**

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

## 1. Bagi Bank Syariah

- a. Membuat *event-event* keislaman untuk mendekatkan diri dengan masyarakat.
- b. Mensosialisasikan perbankan syariah dengan memperkenalkan produk dan jasa melalui media massa dan media elektronik dialog atau ceramah kepada masyarakat.
- c. Pemilihan lokasi bank syariah yang strategis, mudah transportasi, lingkungan yang aman, dan dekat dengan masyarakat akan meningkatkan minat masyarakat menabung di bank syariah.

## 2. Bagi Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat masyarakat menabung di bank syariah bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topic sejenis yaitu religiusitas, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hendak untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Mengingat dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja religiusitas, pengetahuan dan lokasi. Penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.



- c. Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru, metode, dan alat uji berbeda dengan objek penelitian yang lain. Diharapkan pada peneliti yang akan datang jumlah sampel yang digunakan lebih banyak, maka hasil analisis penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Ahmad bin 'Abdurrazaq Ad-Duwaissy, *Fatwa-fatwa Jual Beli Oleh Ulama-ulama Besar Terkemuka* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2005).
- Asmaum, Sahlan, *Religiuisitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Perguruan Tinggi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Atik, Masruroh, 2015, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*. Skripsi Prodi Perbankan Syariah STAIN Salatiga.
- Badudu dan Zain, *Kamus Besar Indonesia* ( Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996).
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-4* (Jakarta: Gramedia Utama, 2008).
- Departemen Agama, *Quran Tajwid dan Terjemahannya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006).
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- DRS. Ismail, MBA., Ak. "Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi" (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010).
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012).

Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *“Pengantar Manajemen”* (Jakarta: Kencana, 2005).

Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta : Penerbit Andi.2002).

G.W.I. Awal Habibah, Ariani Nur Hasanah, *“Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu). Jurnal Margin, 2021.*

Heny Kristiana Rahmawati, *“Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopura”*, (STAIN Kudus, vol. 1, No. 2, Desember 2016), hlm. 39.

<http://www.ojk.go.id>>pages di akses pada senin, 29 Agustus 2002.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

Kasmir, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2006).

Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014).

M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002).

Muhammad Isa, *“Pengetahuan Masyarakat Desa Hutatonga Kecamatan Panyabungan Barat Tentang Perbankan Syariah”* (Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Vol. 3, No. 2, Desember 2017).

Muhammad Isa, Aswadi Lubis, dan Ilma Sari Lubis, *“Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidempuan”*, (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, vol. 3. No. 1, Januari 2020).

Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).

- Nofinawati, M.A., *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020).
- Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Robert. H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003).
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1998).
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin* (Jakarta: Gema Insani, 2000)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)
- Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari teori ke Praktik*(Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Sukardi dan Anwari, *Manfaat dalam Menabung dalam Tabanas dan Taska Sayyid Quthb, Tafsir Fi*
- Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007).
- Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia., 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisre* (Bandung:Alfabeta, 2015).
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2009).
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS* (Medan: USU Pers, 2008).

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2005).

Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank* (Jogjakarta :Graha ilmu,2010).

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada senin, 17 April 2023

Yudrik Yahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Yuni Fitriani, Religiusitas Islam dan Kerendahan Hati Dengan Pemanfaatan Pada Mahasiswa (Riau: Jurnal Psikologi, Desember 2018), Vol. 14, No. 2.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007).

*Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin* (Jakarta: Gema Insani, 2000).

Zulaika Matondang, dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

## Lampiran I

### ***CURICULUM VITAE***

#### **(Daftar Riwayat Hidup)**

#### **DATA PRIBADI**

Nama : Masdeliana Dasopang  
NIM : 16 401 00221  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)/ Perbankan Syariah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Duri, 18 Maret 1998  
Anak Ke : 1 (Pertama) dari 6 Bersaudara  
Alamat Lengkap : Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang  
Agama : Islam  
No. HP/WA : 082165954821  
Email : [masdelianadasopang@gmail.com](mailto:masdelianadasopang@gmail.com)

#### **DATA ORANG TUA**

Nama Orang Tua  
Ayah : Kasmir Dasopang  
Ibu : Rosmeliawani Rambe  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Tani  
Ibu : Tani  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas Kab. PALUTA

## **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010	: SDN. 101930 Pangirkiran
Tahun 2010-2013	: MTS Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundung
Tahun 2013-2014	: MAS Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong
Tahun 2014-2016	: MAS Islamiah Tanjung Ubar Hasan Nauli
Tahun 2016-2023	: Program Sarjana (Strata- 1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
Motto Hidup	: Kegagalan Bukanlah Akhir Dari Segalanya.

## **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.

NIDN : 2017058302

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas”.

Yang disusun oleh:

Nama : Masdeliana Dasopang

Nim : 16 401 00221

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, Februari 2023**  
**Validator**

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.**  
**NIDN. 2017058302**



**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET RELIGIUSITAS**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Dimensi keyakinan	1, 2			
Dimensi praktik	3			
Dimensi pengalaman	4			
Dimensi pengetahuan agama	5			
Dimensi konsekuensi	6			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, Februari 2023**  
**Validator**

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.**  
**NIDN. 2017058302**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENGETAHUAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Perbedaan bank syariah dan bank konvensional	1, 2			
Produk-produk bank syariah	3			
Akad yang digunakan dalam bank syariah	4			
Syarat-syarat membuka rekening	5			
Setoran awal saat membuka rekening tabungan	6			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, Februari 2023

Validator

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.

NIDN. 2017058302

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET LOKASI**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Akses lokasi	1, 2			
Tempat parker	3, 4			
Lingkungan yang mendukung	5			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidimpuan, Februari 2023**  
**Validator**

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.**  
**NIDN. 2017058302**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET MINAT**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Rasa senang	1			
Rasa ketertarikan	2, 3, 4			
Rasa ingin tahu	5, 6			

.....

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

**Padangsidempuan, Februari 2023**  
**Validator**

**ZulaikaMatondang, S.Pd., M. Si.**  
**NIDN. 2017058302**

Padangsidempuan,        Februari 2023

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i responden

Di Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh**

**Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas)”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Hormat saya,

Masdeliana Dasopang  
NIM. 16 401 00221

### A. Identitas Responden

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dengan jawaban yang sesuai.

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
5. Apakah bapak/ibu menabung di bank syariah?  
( ) Ya ( ) Tidak

### B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju ( 5 )
  - b. S = Setuju ( 4 )
  - c. KS = Kurang Setuju ( 3 )
  - d. TS = Tidak Setuju ( 2 )
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju ( 1 )

### C. Daftar Pertanyaan

#### 1. Religiusitas (Variabel X<sub>1</sub>)

NO	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin menabung di bank syariah bebas riba					

2	Saya yakin bahwa bank syariah dalam praktiknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist					
3	Saya selalu tertarik untuk menabung di bank syariah					
4	Saya merasa senang menggunakan bank syariah karena layanan yang sopan dan religius serta fasilitas yang disediakan cukup bagus dan nyaman digunakan					
5	Saya mengetahui riba itu hukumnya haram dan sangat dilarang dalam agama Islam					
6	Saya menggunakan bank syariah karena takut akan dosa harta haram					

## 2. Pengetahuan (Variabel X<sub>2</sub>)

NO	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional					
2	Sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba					
3	Saya mengetahui produk-produk bank syariah jauh dari unsur riba					
4	Saya mengetahui tentang akad yang digunakan dalam bank syariah sesuai dengan syariat islam					
5	Syarat membuka rekening tabungan mudah dipahami					
6	Setoran awal ketika membuka rekening tabungan terjangkau					

## 3. Lokasi (Variabel X<sub>3</sub>)

NO	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah berada di lokasi yang mudah di jangkau sarana transportasi					

2	Bank syariah berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan					
3	Bank syariah memiliki tempat parkir yang luas					
4	Bank syariah berada di tempat yang lingkungannya aman					
5	Tersedianya pos keamanan di sekitar gedung bank syariah					

#### 4. Minat (Variabel Y)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa senang menabung di bank syariah					
2	Jika saya mempunyai dana lebih, saya akan menabungnya di bank syariah					
3	Saya tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan bank yang menerapkan sistem syariah					
4	Saya tertarik untung menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank syariah					
5	Saya mengetahui informasi tentang bank syariah					
6	Sebelum saya bertransaksi dengan Bank Syariah saya sering bertanya informasi mengenai bank syariah kepada orang-orang disekitar saya					

**Padangsidempuan,      Februari 2023**

**Responden**

.....



### Lampiran 3

#### Tabulasi angket

##### 1. Variabel Religiusitas ( $X_1$ )

Jumlah Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	5	3	4	4	4	24
2	3	4	4	3	4	4	22
3	4	5	3	4	4	4	24
4	4	5	2	5	4	5	25
5	4	4	2	5	4	4	23
6	4	5	3	4	4	4	24
7	4	5	3	5	4	5	26
8	3	5	3	3	3	5	22
9	2	2	1	5	2	2	14
10	4	5	3	4	4	3	23
11	4	4	4	3	4	3	22
12	5	4	3	4	4	4	24
13	4	4	2	3	3	4	20
14	4	5	3	3	5	4	24
15	3	4	2	4	4	4	21
16	4	4	3	4	4	4	23
17	4	5	3	5	4	4	25
18	4	5	3	4	4	4	24
19	3	4	4	3	4	4	22
20	4	5	3	4	4	4	24
21	4	5	2	5	4	5	25
22	4	4	2	3	4	4	21
23	4	5	3	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	3	4	4	22
26	4	4	5	5	5	5	28
27	4	5	4	5	4	5	27
28	5	5	4	5	4	5	28
29	4	4	5	5	5	5	28
30	4	5	4	5	4	5	27
31	4	5	4	4	4	4	25
32	2	4	2	2	4	4	18
33	4	4	4	4	5	5	26

34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	5	5	26
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	5	5	5	27
38	4	4	4	4	5	5	26
39	4	4	4	4	5	5	26
40	4	4	4	4	5	5	26
41	4	4	4	4	5	5	26
42	4	4	4	4	5	5	26
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	5	5	5	5	28
47	4	4	4	3	4	5	24
48	4	4	4	5	5	5	27
49	4	4	4	4	5	5	26
50	4	4	4	4	5	5	26
51	4	4	4	5	5	5	27
52	4	4	5	3	4	4	24
53	3	3	3	4	4	4	21
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	5	3	3	3	3	21
57	4	5	3	4	4	4	24
58	3	4	4	3	4	4	22
59	4	5	3	4	4	4	24
60	4	5	2	5	4	5	25
61	4	4	2	3	4	4	21
62	4	5	3	4	4	4	24
63	4	5	3	5	4	5	26
64	3	5	3	3	3	5	22
65	2	2	1	2	2	2	11
66	4	5	3	4	4	3	23
67	4	4	4	3	4	3	22
68	5	4	3	4	4	4	24
69	4	4	2	3	3	4	20
70	4	5	3	3	5	4	24
71	3	4	2	4	4	4	21
72	4	4	3	4	4	4	23
73	4	5	3	4	4	4	24
74	4	5	3	4	4	4	24

## 2. Variabel Pengetahuan (X<sub>2</sub>)

Jumlah Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	3	3	3	4	5	22
2	4	4	4	5	4	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	1	4	21
5	5	3	5	5	5	5	28
6	4	2	4	4	4	5	23
7	4	4	4	5	5	5	27
8	5	4	4	4	4	5	26
9	4	3	3	3	3	4	20
10	4	4	2	4	4	5	23
11	5	4	5	5	5	4	28
12	4	2	4	4	4	4	22
13	4	5	3	5	5	4	26
14	4	4	4	1	4	4	21
15	4	3	4	4	4	4	23
16	4	1	4	4	4	5	22
17	4	4	4	4	4	5	25
18	4	4	4	4	2	4	22
19	5	5	5	3	5	5	28
20	5	4	5	5	5	5	29
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	5	5	5	4	27
23	5	5	5	5	4	5	29
24	4	1	4	4	4	5	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	2	4	5	4	23
27	4	4	4	3	4	4	23
28	4	3	4	4	4	4	23
29	2	4	4	4	4	5	23
30	4	3	3	3	4	5	22
31	4	4	4	5	4	4	25
32	5	4	5	5	5	5	29
33	4	4	4	1	4	4	21
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	3	4	4	4	5	24
36	4	4	4	5	5	5	27
37	5	4	4	2	4	5	24

38	4	3	3	3	3	4	20
39	4	4	2	4	4	5	23
40	5	4	5	5	5	4	28
41	5	4	5	5	5	5	29
42	4	5	4	4	4	4	25
43	5	5	1	5	2	5	23
44	4	4	4	4	4	5	25
45	4	4	4	5	5	5	27
46	4	1	4	4	4	5	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	2	4	5	4	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	5	25
52	4	3	3	3	4	5	22
53	4	4	4	5	4	4	25
54	5	4	5	5	5	5	29
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	5	5	5	5	2	27
57	4	4	3	4	4	5	24
58	4	4	4	5	5	5	27
59	5	4	4	4	4	5	26
60	4	3	3	3	3	4	20
61	4	4	2	4	4	5	23
62	5	4	5	5	5	4	28
63	5	4	5	5	5	5	29
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	3	3	5	5	26
66	4	4	4	4	4	5	25
67	4	4	4	5	5	5	27
68	5	3	5	5	5	5	28
69	4	2	4	4	4	5	23
70	4	4	4	5	5	5	27
71	5	4	4	4	4	5	26
72	4	3	3	3	3	4	20
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	5	5	5	5	30

### 3. Variabel Lokasi (X<sub>3</sub>)

Jumlah Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4	3	3	3	4	17
2	4	4	4	5	4	21
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	1	17
5	5	3	5	5	5	23
6	4	2	4	4	4	18
7	4	4	4	5	5	22
8	5	4	4	4	4	21
9	4	3	3	3	3	16
10	4	4	2	4	4	18
11	5	4	5	5	5	24
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	5	5	5	24
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	4	4	4	19
16	4	1	4	4	4	17
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	3	5	23
20	5	4	5	5	5	24
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	5	5	5	23
23	5	5	5	5	4	24
24	4	1	4	4	4	17
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	2	4	5	19
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	3	3	4	17
31	4	4	4	5	4	21
32	5	4	5	5	5	24
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	5	5	22

37	5	4	4	4	4	21
38	4	3	3	3	3	16
39	4	4	2	4	4	18
40	5	4	5	5	5	24
41	4	3	3	3	4	17
42	4	4	4	5	4	21
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	1	17
45	5	3	5	5	5	23
46	4	2	4	4	4	18
47	4	4	4	5	5	22
48	5	4	4	4	4	21
49	4	3	3	3	3	16
50	4	4	2	4	4	18
51	5	4	5	5	5	24
52	4	4	4	4	4	20
53	4	5	5	5	5	24
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	4	4	4	19
56	4	1	4	4	4	17
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	3	5	23
60	5	4	5	5	5	24
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	5	5	5	23
63	5	5	5	5	4	24
64	4	1	4	4	4	17
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	2	4	5	19
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	3	3	4	17
71	4	4	4	5	4	21
72	5	4	5	5	5	24
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	5	25

#### 4. Variabel Minat (Y)

Jumlah Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	3	5	3	4	3	22
2	4	4	4	5	4	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	5	5	3	26
6	4	2	4	4	4	2	20
7	4	4	5	5	4	4	26
8	5	4	4	4	5	4	26
9	4	3	4	3	4	3	21
10	4	4	5	4	4	4	25
11	5	4	4	5	5	4	27
12	4	4	5	4	4	4	25
13	4	5	4	5	4	5	27
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	3	3	4	4	3	21
16	4	1	4	4	4	1	18
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	3	5	5	28
20	5	4	5	5	5	4	28
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	5	5	4	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	1	4	4	4	1	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	3	5	3	4	3	22
31	4	4	4	5	4	4	25
32	5	4	5	5	5	4	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	5	4	4	26

37	5	4	4	4	5	4	26
38	4	3	4	3	4	3	21
39	4	4	5	4	4	4	25
40	5	4	4	5	5	4	27
41	4	4	5	3	4	4	24
42	5	4	4	5	5	4	27
43	4	4	5	5	4	4	26
44	4	5	4	4	4	5	26
45	4	5	5	5	4	5	28
46	4	5	4	4	4	5	26
47	4	4	5	5	4	4	26
48	5	5	4	4	5	5	28
49	5	5	4	3	5	5	27
50	4	3	5	4	4	3	23
51	5	5	4	5	5	5	29
52	4	4	5	4	4	4	25
53	3	4	4	5	3	4	23
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	3	4	5	5	27
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	4	4	4	5	4	26
58	4	5	4	4	4	5	26
59	4	5	5	3	4	5	26
60	4	4	5	5	4	4	26
61	4	3	3	3	4	3	20
62	4	4	5	5	4	4	26
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	3	4	4	5	3	24
66	4	2	4	4	4	2	20
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	4	4	4	5	4	26
69	4	3	4	4	4	3	22
70	4	4	5	3	4	4	24
71	5	4	4	5	5	4	27
72	4	2	5	5	4	2	22
73	4	5	4	4	4	5	26
74	4	4	5	5	4	4	26



# Lampiran 4

## Uji Validitas Religiusitas (X<sub>1</sub>)

Correlations							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	.386**	.148	.188	.239*	.186	.535**
Sig. (2-tailed)		.001	.210	.108	.041	.113	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X1.2 Pearson Correlation	.386**	1	.036	.194	.141	.288*	.490**
Sig. (2-tailed)	.001		.759	.098	.232	.013	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X1.3 Pearson Correlation	.148	.036	1	.216	.638**	.457**	.683**
Sig. (2-tailed)	.210	.759		.065	.000	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X1.4 Pearson Correlation	.188	.194	.216	1	.345**	.454**	.622**
Sig. (2-tailed)	.108	.098	.065		.003	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X1.5 Pearson Correlation	.239*	.141	.638**	.345**	1	.638**	.775**
Sig. (2-tailed)	.041	.232	.000	.003		.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X1.6 Pearson Correlation	.186	.288*	.457**	.454**	.638**	1	.774**
Sig. (2-tailed)	.113	.013	.000	.000	.000		.000
N	74	74	74	74	74	74	74
Total Pearson Correlation	.535**	.490**	.683**	.622**	.775**	.774**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

**Uji Validitas Pengetahuan (X<sub>2</sub>)**

Correlations							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	.326**	.419**	.303**	.360**	.206	.668**
Sig. (2-tailed)		.005	.000	.009	.002	.078	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X2.2 Pearson Correlation	.326**	1	.093	.222	.223	-.090	.520**
Sig. (2-tailed)	.005		.431	.058	.056	.446	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X2.3 Pearson Correlation	.419**	.093	1	.360**	.442**	.018	.663**
Sig. (2-tailed)	.000	.431		.002	.000	.880	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X2.4 Pearson Correlation	.303**	.222	.360**	1	.415**	.146	.705**
Sig. (2-tailed)	.009	.058	.002		.000	.214	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X2.5 Pearson Correlation	.360**	.223	.442**	.415**	1	.220	.735**
Sig. (2-tailed)	.002	.056	.000	.000		.060	.000
N	74	74	74	74	74	74	74
X2.6 Pearson Correlation	.206	-.090	.018	.146	.220	1	.338**
Sig. (2-tailed)	.078	.446	.880	.214	.060		.003
N	74	74	74	74	74	74	74
Total Pearson Correlation	.668**	.520**	.663**	.705**	.735**	.338**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
N	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6

### Uji Validitas Lokasi (X<sub>3</sub>)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.381**	.624**	.464**	.493**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74
X3.2	Pearson Correlation	.381**	1	.314**	.367**	.272*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001		.006	.001	.019	.000
	N	74	74	74	74	74	74
X3.3	Pearson Correlation	.624**	.314**	1	.621**	.416**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74
X3.4	Pearson Correlation	.464**	.367**	.621**	1	.523**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74
X3.5	Pearson Correlation	.493**	.272*	.416**	.523**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	.751**	.668**	.792**	.791**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7

### Uji Validitas Minat (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.307**	.088	.248*	1.000**	.307**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.008	.457	.033	.000	.008	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y2	Pearson Correlation	.307**	1	.143	.192	.307**	1.000**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.008		.225	.100	.008	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y3	Pearson Correlation	.088	.143	1	.284*	.088	.143	.408**
	Sig. (2-tailed)	.457	.225		.014	.457	.225	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y4	Pearson Correlation	.248*	.192	.284*	1	.248*	.192	.527**
	Sig. (2-tailed)	.033	.100	.014		.033	.100	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y5	Pearson Correlation	1.000**	.307**	.088	.248*	1	.307**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.457	.033		.008	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y6	Pearson Correlation	.307**	1.000**	.143	.192	.307**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.225	.100	.008		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	.647**	.839**	.408**	.527**	.647**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 8

### Uji Reliabilitas Religiusitas (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

### Uji Reliabilitas Pengetahuan (X<sub>2</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	6

### Uji Reliabilitas Lokasi (X<sub>3</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

### Uji Reliabilitas Minat Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	6

## Lampiran 9

### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	74	11	28	23.76	2.823
Pengetahuan	74	18	30	24.74	2.829
Lokasi	74	15	25	20.39	2.744
Minat	74	18	30	24.85	2.713
Valid N (listwise)	74				

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71525550
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.050
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Linearitas Religiusitas dengan Minat

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	105.223	11	9.566	1.372	.209
Religiusitas	Groups	Linearity	8.747	1	8.747	1.255	.267
		Deviation from Linearity	96.477	10	9.648	1.384	.209

Within Groups	432.142	62	6.970		
Total	537.365	73			

### Uji Linearitas Pengetahuan dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between	(Combined)	247.140	11	22.467	4.800	.000
	Groups	Linearity	213.540	1	213.540	45.618	.000
		Deviation from Linearity	33.600	10	3.360	.718	.705
	Within Groups		290.225	62	4.681		
	Total		537.365	73			

### Uji Linearitas Lokasi dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Lokasi	Between	(Combined)	280.771	10	28.077	6.894	.000
	Groups	Linearity	253.552	1	253.552	62.253	.000
		Deviation from Linearity	27.220	9	3.024	.743	.669
	Within Groups		256.593	63	4.073		
	Total		537.365	73			

Lampiran 10

**Uji Asumsi Klasik**  
**(Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas)**

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.425	2.738		.520	.604		
Religiusitas	.188	.073	.196	2.563	.013	.978	1.022
Pengetahuan	.379	.088	.395	4.319	.000	.681	1.467
Lokasi	.469	.090	.475	5.234	.000	.694	1.441

a. Dependent Variable: Minat

**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.640	1.609		2.262	.027
Religiusitas	-.012	.043	-.032	-.274	.785
Pengetahuan	-.023	.052	-.064	-.452	.653
Lokasi	-.070	.053	-.185	-1.324	.190

a. Dependent Variable: Abs\_RES



Lampiran 11

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.425	2.738		.520	.604
Religiusitas	.188	.073	.196	2.563	.013
Pengetahuan	.379	.088	.395	4.319	.000
Lokasi	.469	.090	.475	5.234	.000

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 12

### Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.425	2.738		.520	.604
Religiusitas	.188	.073	.196	2.563	.013
Pengetahuan	.379	.088	.395	4.319	.000
Lokasi	.469	.090	.475	5.234	.000

a. Dependent Variable: Minat

### Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	322.591	3	107.530	35.047	.000 <sup>b</sup>
Residual	214.773	70	3.068		
Total	537.365	73			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 <sup>a</sup>	.600	.583	1.752

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54



**Tabel r untuk df = 1 - 50**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

**Tabel**  
**Hasil Wawancara dari 40 Masyarakat**  
**Desa Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas**

No	Nama	Pekerjaan	Pertanyaan			
			Apakah anda memiliki rekening di Bank Syariah ?	Apakah anda memiliki rekening di Bank Konvensional?	Apakah anda mengetahui Bank Syariah sesuai dengan syariah islam?	Apakah lokasi Bank Syariah jauh atau dekat?
1	Amelina Harahap	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
2	Rosmeliawani Rambe	Tani	Iya	Tidak	Iya	Jauh
3	Kasmir	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
4	Nurhalima	Tani	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
5	Akhmad Daud	Tani	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
6	Nur Ainun	PNS	Iya	Iya	Iya	Jauh
7	Masdalena	Tani	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
8	Andrian	Tani	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh
9	Rena handayani	Siswa	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
10	Padma	Siswa	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
11	Ibrahim	Tani	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
12	Ali sahbana	Siswa	Tidak	Iya	Iya	Jauh
13	Sukron	Tani	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
14	Ayu Hidayati	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
15	Siska	Tani	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
16	Imam Hsb	Tani	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh
17	Ukkan	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
18	Maradona	Tani	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh
19	Robi	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
20	Fadilah	Tani	Iya	Tidak	Iya	Jauh
21	Pirma	PNS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
22	Domu	Tani	Iya	Tidak	Iya	Jauh
23	Hendro	Tani	Iya	Tidak	Iya	Jauh

24	Ali Imran	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
25	Diani	PNS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
26	Manda	PNS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
27	Nova Yanti	Tani	Tidak	Iya	Tidak	Jauh
28	Nisa Harahap	PNS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
29	Samsir	Tani	Tidak	Iya	Tidak	Jauh
30	Somail	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
31	Rida Yanti	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
32	Irfan Efendi	Tani	Iya	Tidak	Iya	Jauh
33	Denggan Hasibuan	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
34	Mila Hasibuan	Tani	Iya	Iya	Iya	Jauh
35	Irna Sari Hasibuan	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
36	Andi Saputra	Tani	Tidak	Iya	Iya	Jauh
37	Bisman	Wiraswasta	Iya	Iya	Iya	Jauh
38	Devi Yanti	Tani	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
39	Wulan Lestari	Tani	Tidak	Iya	Tidak	Jauh
40	Bulan Sari	Tani	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh

LAMPIRAN

GAMBAR



Nama: Marito Nasution



Nama: Nur Lela Siregar





Nama: Riski Audifa



Nama: Nur Hasanah Siregar





Nama: Rosnilam Harahap



Nama: Marlina Rambe





Nama: Nur Hamimah Harahap



Nama: Rosmeliawani Ranbe





Nama: Masdalena



Nama: Tetti Siregar



Nama: Gabena Siregar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2871 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02. Desember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Masdelina Dasopang  
NIM : 1640100221  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1480 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/02/2023  
Hal : Mohon Izin Riset

17 Februari 2023

**Yth. Kepala Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Masdeliana Dasopang  
NIM : 1640100221  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN HULU SIHAPAS  
DESA PANGIRKIRAN**

Nomor : 17../KD/2023  
Sipat : Penting  
Hal : Izin Riset

Pangirkiran, 25 Februari 2023

Kepada Yth,  
Dekan Pakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perihal Mohon Izin Riset dengan ini memberikan Izin Riset di Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, Kepada :

Nama : MASDELIANA DASOPANG  
Nim : 1640100221  
Semester : XIV ( Empat Belas )  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian Surat ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Kepala Desa Pangirkiran

( SAWEDI SIHOMBING )